

**PELUANG KERJA DAN BERUSAHA MASYARAKAT DENGAN
BEROPERASINYA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU) DI RW 03
KELURAHAN TUAH NEGRI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA
PEKANBARU**

Oleh : Aulia Rahman

Email : auliarahmanchan14@gmail.com

Pembimbing : Drs. Jonyanis, M,Si

Email : jonyanis@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru

28293

Telp/Fax 0761-6327

ABSTRAK

Berdirinya PLTU di RW 03 mempengaruhi masyarakat disekitarnya Dalam hal ini perubahan yang diteliti adalah perubahan ekonomi, perubahan ekonomi akan membawa dampak ekonomi dan dampak sosial bagi masyarakat sekitarnya. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: perubahan hubungan antar individu, perubahan pola perilaku, perubahan mata pencaharian dan perubahan tingkat pendapatan dalam masyarakat. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah: (1)Peluang kerja apa saja yang terbuka untuk masyarakat disekitar PLTU Tenayan Raya?, (2)Peluang berusaha apa saja yang terbuka bagi masyarakat disekitar PLTU Tenayan Raya?. Penelitian ini bertujuan: (1) Peluang kerja apa saja yang terbuka untuk masyarakat disekitar PLTU Tenayan Raya, (2) Peluang berusaha apa saja yang terbuka bagi masyarakat disekitar PLTU Tenayan Raya? Lokasi penelitian ini adalah RW 03 Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif., populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di RW 03 pra pembangunan PLTU. Sampel penelitian ini sebanyak 175 Kartu Keluarga (50%) dari keseluruhan populasi dengan menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dibangunnya PLTU Tenayan Raya adalah untuk memenuhi suplai listrik dalam masyarakat terutama untuk daerah Sumatera Bagian Tengah. Dibangunnya PLTU tersebut secara langsung maupun tidak langsung telah berpengaruh pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Berdirinya PLTU menciptakan lapangan pekerjaan baru dalam masyarakat. Warga yang dulunya sebagian besar bekerja sebagai petani sekarang lebih senang bekerja di PLTU meskipun hanya sebagai tenaga kerja kasar. Selain itu berdirinya PLTU juga mnyebabkan usaha jasa seperti kos-kosan dan warung-warung yang bertujuan menyediakan kebutuhan warga pendatang yang bekerja di PLTU. Berubahnya mata pencaharian warga secara otomatis menyebabkan peningkatan pendapatan dalam masyarakat. Keberadaaan warga pendatang yang tinggal di RW 03 tidak banyak mempengaruhi kehidupan warga sekitar.

Kata Kunci : *Peluang Kerja, Peluang Berusaha*

**OPPORTUNITIES AND BUSINESS OPPORTUNITIES WITH THE OPERATION
OF STEAM POWER PLANT (PLTU) IN RW 03 KELURAHAN TUAH NEGRI
KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**

By : Aulia Rahman

Email : auliarahmanchan14@gmail.com

Supervisor: Drs. Jonyanis, M, Si

Email : jonyanis@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences

Riau University

Kampus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru

28293

Tel / Fax 0761-6327

ABSTRAK

The establishment of PLTU in RW 03 affects the surrounding community. In this case the change studied is economic change, economic change will bring economic impacts and social impacts to the surrounding community. Socioeconomic changes that occur can be seen from several aspects, among others: changes in relationships between individuals, changes in behavior patterns, changes in livelihoods and changes in the level of income in society. The problems taken in this study are: (1) What job opportunities are open to the community around the Tenayan Raya power plant ?, (2) What business opportunities are open to the community around the Tenayan Raya power plant ?. This study aims: (1) What job opportunities are open to the community around the Tenayan Raya PLTU, (2) What business opportunities are open to the community around the Tenayan Raya PLTU? The location of this research is RW 03 Kec. Tenayan Raya Pekanbaru City. The method used is descriptive quantitative method. The population in this study is the people who live in RW 03 before the construction of the power plant. The sample of this study were 175 Family Cards (50%) of the entire population using simple random sampling. The results of the study explained that the construction of the Tenayan Raya PLTU was to meet the electricity supply in the community, especially for the Central Sumatra region. The construction of the power plant directly or indirectly has an effect on the socio-economic life of the community. The establishment of PLTU creates new jobs in the community. Residents who used to work mostly as farmers now prefer to work at the PLTU even though it is only a rough laborer. Besides the establishment of the PLTU also led to service businesses such as boarding houses and stalls aimed at providing the needs of migrant residents who worked at the PLTU. Changing people's livelihoods automatically leads to increased income in the community. The presence of migrants who live in RW 03 does not significantly affect the lives of local residents.

Keywords : *Job Opportunities, Business Opportunities*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suatu keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Hasil pembangunan yang telah dilaksanakan belum mampu meningkatkan kemakmuran masyarakat khususnya di pedesaan, seperti yang dikemukakan oleh Hari Prayitno dikutip Zaenal Arifin (2002) bahwa belum semua hasil-hasil kemajuan pembangunan dapat dinikmati oleh sebagian besar penduduk, terlebih-lebih golongan miskin sebagai mana diketahui kemiskinan yang terbesar berada di wilayah pedesaan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan strategi pembangunan pada perbaikan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar lebih merata dan sekaligus ditujukan pula untuk mencapai tingkat pertumbuhan sosial ekonomi yang memadai (Yayuk Yuliati, 2003: 1). Menurut survei ekonomi nasional 2007 indikator sosial ekonomi adalah menyangkut berbagai aspek kehidupan antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, dan kesejahteraan rumah tangga (Yayuk Yuliati, 2002: 31).

Dengan dilakukannya pembangunan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan. Seperti dengan didirikannya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di RW 03 Kec. Tenayan Raya kota Pekanbaru. RW 03 ini dapat dikategorikan termasuk daerah yang belum berkembang pesat karna dapat dilihat dari mata pencaharian warga yang homogen sebagai petani sawit dan

industri batu bata yang masih mengandalkan sumber daya alam (SDA) dan juga infrastruktur jalan yang tidak memadai..

Dengan adanya pembangunan pembangkit listrik ini menimbulkan perubahan yang signifikan pada masyarakat RW 03 yang merupakan bentuk desa agraris dimana masyarakatnya hidup dari bidang pertanian seperti berkebun kelapa sawit dan percetakan batu bata.

Dengan dibangunnya PLTU ini masyarakat mulai berdagang di sepanjang jalan menuju pembangkit listrik dengan bangunan permanent, warung permanent ini menjual barang harian, dibangunnya café, jasa salon dan tempel benen bukan cuma itu masyarakat sudah membuka jasa penginapan seperti kos-kosan bagi pekerja dan bahkan dibukanya salon yang sebelumnya tidak terfikirkan oleh masyarakat agraris tersebut.

Selain itu dampak dari pembangunan PLTU juga dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada disekitar PLTU terutama masyarakat di RW 03 yang menjadi satu satunya akses ke pembangkit listrik, masyarakat yang berpendidikan dasar ini bekerja sebagai buruh harian lepas pada pembangunan pembangkit listrik tenaga uap tersebut. Masyarakat yang berpendidikan dasar ini bekerja sebagai penarik kabel arus, pekerja pengali parit/aliran air, penggali tanah dan buruh angkut untuk material pembangunan dengan gaji 70.000/hari. Selain itu PLTU juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat yang memiliki pendidikan menengah keatas seperti security, cleaning service dan operator pengoperasian mesin dengan syarat-syarat yang tertentu, untuk pekerjaan ini pihak PLTU memprioritaskan pekerja yang bisa

berbahasa mandarin. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Peluang Kerja dan Berusaha Masyarakat Dengan Beroperasinya PLTU Di RW 03 Kelurahan Tuah Negri Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru**”.

B. Rumusan Masalah

1. Peluang kerja apa saja yang terbuka untuk masyarakat disekitar PLTU Tenayan Raya?
2. Peluang berusaha apa saja yang terbuka bagi masyarakat disekitar PLTU Tenayan Raya?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perubahan Sosial

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori perubahan sosial. Perubahan sosial merupakan segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut Herbert Spencer secara pelan-pelan dan kumulatif yang terjadi dengan sendirinya dan memerlukan waktu lama. Evolusi dalam masyarakat adalah serentetan perubahan yang terjadi karena usaha-usaha masyarakat tersebut untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Perubahan ini tidak harus sejalan dengan rentetan peristiwa di dalam sejarah masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Soekanto (1990:345-347), teori tentang evolusi dapat dikategorikan dalam tiga kategori.

1. Unilinear Theories Of Evolution

Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat (termasuk kebudayaannya) mengalami perkembangan melalui tahapan tertentu, mulai dari bentuk sederhana menuju ke yang lebih kompleks (madya dan modern) dan akhirnya menjadi sempurna (industrial, sekuler).

2. Universal Theory Of Evolution

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap perkembangan tertentu yang tetap.

3. Multilined Theories Of Evolution

Teori ini lebih menekankan pada penelitian-penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya mengadakan penelitian tentang pengaruh sistem mata pencaharian dari sistem berburu ke sistem pertanian kekeluargaan dalam masyarakat.

B. Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat

Berbicara tentang kehidupan ekonomi dari suatu masyarakat beserta masalah yang dihadapi, secara langsung kita dihadapkan pada proses produksi yang menyangkut jenis, tenaga, waktu kerja serta produksinya. Demikianlah yang tampak di daerah yang penduduknya secara mayoritas sebagai buruh dan pedagang. Sedangkan sebagai petani hanya sebagian kecil saja. Hal ini karena semakin menyempitnya lahan pertanian (Darmana, 1994:74).

Dalam sosiologi juga dibahas mengenai proses perubahan masyarakat

desa menjadi kota. Sehubungan dengan proses tersebut, maka ada beberapa sebab yang mengakibatkan suatu daerah tempat tinggal mempunyai penduduk yang banyak. Artinya adalah sebab suatu daerah mempunyai daya tarik sedemikian rupa, sehingga orang-orang pendatang semakin lama semakin banyak. Secara umum dapat dikatakan sebab-sebabnya adalah sebagai berikut:

1. Daerah yang termasuk menjadi pusat pemerintah atau menjadi ibukota (seperti Jakarta).
2. Tempat tersebut letaknya sangat strategis sekali serta dapat digunakan untuk usaha-usaha perdagangan ataupun perniagaan, seperti misalnya sebuah kota pelabuhan dan sebuah kota yang letaknya dekat pada sumber-sumber bahan mentah.
3. Timbulnya industri di daerah itu, yang memproduksi barang-barang maupun jasa (Soekanto, 1982:151).

C. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah aktivitas manusia yang berupa hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain untuk saling memenuhi kebutuhan hidupnya (Depdikbud: 1996). Masalah sosial ekonomi merupakan masalah yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari suatu masyarakat. Adapun masalah sosial ekonomi yang dialami setiap masyarakat berbeda-beda, yang disebabkan adanya stratifikasi sosial.

Indah Zuraida (1981:50), menyatakan stratifikasi sosial ekonomi menyebabkan perbedaan dalam tingkah laku dan cara berfikir dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan mata pencaharian yang dimiliki.

Untuk lebih jelasnya mengenai hal-hal yang mempengaruhi perbedaan kondisi sosial ekonomi, berikut ini akan dibahas satu persatu.

1. Pendidikan
2. Tingkat Pendidikan
3. Mata Pencaharian

D. Pengaruh PLTU Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Dampak atau pengaruh yang paling menonjol dengan adanya PLTU terhadap lapangan pekerjaan ialah bertambahnya lapangan pekerjaan baru. Dalam dinamika kehidupan masyarakat yang bersifat homogen yang hanya memiliki satu mata pencaharian yang sama yaitu sebagai petani sawit kemudian beralih pada mata pencaharian yang lain maka akan terjadi perubahan masalah ekonomi yang heterogen yang bersifat masyarakat plural, sehubungan dengan masalah ekonomi maka akan terjadi pergeseran masyarakat prakapitalis yang kemudian dipisahkan dengan kapitalisme tinggi/high capitalism yang tidak menonjol secara bersama-sama. Dengan kata lain ada perubahan masyarakat prakapitalis menjadi masyarakat kapitalis.

Dalam hal ini terjadi perubahan pada cara bekerja masyarakat, yang semula mengandalkan pada bidang pertanian, sekarang setelah kehadiran PLTU mereka lebih memusatkan perhatiannya pada PLTU tersebut. Mereka tidak hanya menunggu hasil panen

tanaman padi di sawah saja, akan tetapi sudah berbagai dalam mata pencaharian sampingan yang mana hal itu untuk menambah biaya hidup.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RW 03 Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Adapun pertimbangan penulis memilih lokasi disebabkan penulis tertarik untuk meneliti perubahan mata pencaharian dengan berdirinya PLTU.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga penduduk di RW 03 yaitu sebanyak 350 kartu keluarga.

C. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* berdasarkan metode slovin, Sampel yang diambil peneliti yaitu sebanyak 50% dari jumlah populasi maka sebanyak 175 keluarga dan sampel merupakan salah satu dari anggota keluarga.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh si peneliti dengan menggunakan teknik wawancara terhadap masyarakat RW 03. Dalam hal ini mencakup umur, suku, pendidikan, jumlah tanggungan, pekerjaan dengan

menggunakan panduan wawancara dan juga observasi partisipasi pasif.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersifat untuk mendukung data primer seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip dari instansi pemerintahan juga literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sendiri menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik pengamatan dan wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif deskriptif. Dimana isi dari penelitian ini berisi pembahasan terhadap hasil penelitian yang merupakan penjelasan yang mendalam dengan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

GAMBARAN UMUM PLTU

PT PJB UBJOM Tenayan merupakan pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tenayan yang dioperasikan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) UBJOM PLTU Tenayan. PLTU Tenayan ini berkapasitas 2 x 110 Mega Watt , yang merupakan penyangga sistem kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah sehingga kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan keandalan sistem kelistrikan Sumatera menuju Riau terang serta mendukung penyediaan energi listrik yang murah dan efisien.

Lokasi PLTU ini sendiri berada di Kelurahan Industri Tenayan, Kecamatan Tenayan Kota Pekanbaru. Dibangun di atas lahan seluas 40 hektar guna menambah daya mampu pembangkit listrik di Riau menjadi 636 MW dari

beban puncak yang sudah mencapai 571 MW, sekaligus meningkatkan keandalan sistem kelistrikan yang mensuplai wilayah Riau. , PLTU Tenayan ini berada persis di tepi Sungai Siak sehingga untuk memudahkan pengangkutan suplai batu bara yang kebutuhannya sebesar 1 juta ton per tahun, atau setara dengan 1.824 ton per hari.

A. Kondisi Geografis

RW 03 adalah lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang terletak di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan areal kurang lebih 20,76 KM².

1. Wilayah

Menurut data sensus penduduk jumlah keluarga di RW 03 adalah sebanyak 343 kepala keluarga yang dibagi dalam 5 RT (Rukun Tetangga). RW 03 memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat besar , karena letak geografis RW 03 terletak dipinggiran Kota Pekanbaru yang memiliki beberapa potensi bidang pertanian , perkebunan dan peternakan.

B. Kondisi Demografis

1. Penduduk

Jumlah penduduk di RW 03 Kecamatan Tenayan Raya tahun 2017 adalah 1272 jiwa. diatas mayoritas penduduk di RW 03 adalah laki-laki yaitu sebanyak 654 Jiwa. Sedangkan sisanya sebanyak 618 Jiwa berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Jumlah penduduk RW 03 tahun 2017 bahwa mayoritas penduduk RW 03 merupakan penduduk yang berusia non – produktif hanya sedikit dari keseluruhan jumlah penduduk.

3. Tingkat Pendidikan

Dari data tahun 2017 bahwa mayoritas penduduk RW 03 merupakan masyarakat yang penduduknya belum mengenyam pendidikan tetapi juga sebagian lagi telah mengenyam pendidikan dan juga tidak semua yang sampai perguruan tinggi.

4. Agama

Dari data tahun 2017 mayoritas jumlah penduduk RW 03 merupakan penganut agama Islam tetapi tidak sedikit pula yang menganut agama khatolik serta sebahagian kecil penduduk dikelurahan RW 03 beragama budha. Perbedaan keyakinan beragama diantara mereka tidak memicu adanya konflik.

5. Mata Pencaharian

Dari data tahun 2017 mata pencaharian penduduk RW 03 sangat beragam. Petani mendominasi mata pencaharian di RW 03 dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS/ABRI.

PEMBAHASAN

A. Peluang Kerja

Latar belakang sosial ekonomi adalah hal-hal yang berhubungan dengan keadaan informan yang bersangkutan, Hal tersebut seperti usia, suku, agama, pendidikan, pekerjaan, latar belakang keluarga dan hal lainnya yang berhubungan dengan informan. Berikut adalah identitas dari responden dalam penelitian ini :

1. Aktivitas Umum Masyarakat RW 03

Masyarakat RW 03 merupakan masyarakat yang agraris yang hidup bergantung kepada alam dibidang

pertanian dan percetakan batu bata hal ini membuat lambatnya tingkat perekonomian masyarakat.

Masyarakat memiliki perilaku yang sebagian besar disebabkan karena karakteristik sumber daya yang menjadi input utama bagi kehidupan sosial ekonomi mereka, kehidupan masyarakat agraris khususnya petani kerab hidup dengan ketidakpastian yang tinggi karena secara alamiah masyarakat agraris menaruh ketergantungan pada alam.

2. Karakteristik Responden

Mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dibahas berkenaan dengan karakteristik dari responden penelitian di RW 03 Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Dimana karakteristik responden merupakan identitas dengan berbagai ciri yang dimilikinya, adapun yang akan dibahas dan di amati dalam karakteristik responden penelitian ini meliputi Umur, Jenis Kelamin, Agama, Suku, Pendidikan dan lain sebagainya.

Karakteristik responden penelitian ini merupakan masyarakat yang merasakan adanya peluang kerja dan berusaha sebelum dan sesudah di bangunnya PLTU. Adapun karakteristik informan tersebut akan dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut :

- **Usia**
- **Jenis Kelamin**
- **Agama**
- **Suku**
- **Pekerjaan**

- **Status tempat tinggal**
- **Pendidikan**

3. Akses Pekerjaan yang Tersedia

Peluang kerja adalah suatu cara yang dilakukan masyarakat untuk memanfaatkan lapangan pekerjaan yang ada guna memperbaiki taraf hidup. Hal ini dilakukan masyarakat RW 03 dengan beralih mata pencaharian dan memilih tidak lagi bergantung kepada mata pencaharian dibidang agraris. Peneliti ingin mengetahui keuntungan apa saja yang diperoleh responden sehingga ia ingin melakukan alih profesi.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan dibangunnya PLTU ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sebanyak 87.6%. dengan adanya pembangunan PLTU dilingkungan mereka tentunya peluang mereka untuk berusaha lebih besar hal ini dibuktikan dengan makin banyaknya warung - warung dan juga masyarakat juga menyediakan kamar pada rumah tinggal.

5. Peluang Kerja Masyarakat

Responden melihat sangat banyak kesempatan lapangan pekerjaan masyarakat RW 03 setelah berdirinya PLTU. Salah satu faktor yang membuat banyaknya kesempatan kerja yang ada di RW 03 ialah diprioritaskannya masyarakat tempatan untuk bekerja meskipun sebagai buruh kasar dan profesional. Tidak hanya berhenti disitu kesempatan kerja tidak hanya diperuntukkan bagi orang – orang untuk bekerja di pembangunan PLTU namun bagi responden yang

membuat usaha agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Dalam hal ini berdirinya PLTU berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar, menekan angka pengangguran serta membuka kesempatan besar bagi masyarakat yang sadar akan kesempatan itu sendiri. Adanya kesempatan kerja ini menjadi salah satu faktor responden melakukan alih profesi.

6. LAPANGAN KERJA TERBUKA

Dengan dibangunnya PLTU di RW 03 ini meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sehingga dengan itu dapat memperbaiki taraf hidup dan perekonomian masyarakat.

Dengan pendidikan masyarakat RW 03 yang rendah menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak. Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan fasilitator untuk mencapai kesuksesan.

7. Pendapatan Satu Bulan

Pendapatan responden paling banyak berada pada angka Rp 1.000.000 – 3.000.000 sebanyak 53.1% hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima responden dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari – hari. hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan dilingkungan masyarakat dapat merubah kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik dan juga meningkatkan kreatifitas ekonomi masyarakat.

8. Pekerjaan Sebelum Berdirinya PLTU

Sebanyak 43,4% responden berprofesi sebagai petani sebelum berdirinya perusahaan. Dengan kondisi geografis RW 03 sebagai daerah gambut tidak di dipungkiri

bahwa pekerjaan utama masyarakat tersebut adalah petani sawit. Namun, setelah berdirinya PLTU responden yang pada awalnya berprofesi sebagai petani melakukan alih profesi. Sebagian responden mengatakan bahwa dengan adanya perusahaan di Daerah mereka tentunya membuka peluang mereka untuk memperbaiki taraf hidup dan merekapun tidak perlu terlalu bergantung pada alam. Walaupun, mereka masih sering memperhatikan kebun karena mereka menjadikan kebun sebagai usaha sampingan yang pendapatannya tidak menentu.

B. PERUBAHAN PELUANG BERUSAHA

Sebelum dibangunnya PLTU yang ada di RW 03 masyarakat desa mayoritas bermata pencaharian sebagai petani karena tidak dapat dipungkiri secara letak geografis RW 03 merupakan wilayah yang subur maka tidak heran mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani sawit. Dengan profesi sebagai petani masyarakat RW 03 terkadang memiliki masalah terhadap mata pencaharian mereka yang memang terkadang dapat menghasilkan keuntungan yang banyak namun, dengan bergantung pada alam selalu saja ada hambatan untuk mereka seperti kondisi musim kemarau dan hama yang membuat petani sulit memanen hasil jerih payah mereka. Masyarakat RW 03 mengatakan bahwa sebelum berdirinya PLTU dan infrastruktur

seperti jalan raya, bangunan – bangunan maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat mereka tidak seperti saat ini, masyarakat RW 03 sudah memiliki pola pikir jangka panjang seperti menginvestasikan tanah-tanah mereka demi keuntungan yang besar.

1. Ekonomi Masyarakat Pra Pembangunan PLTU

Sebanyak 44,6% responden mengalami kondisi ekonomi yang cukup baik sebelum berdirinya perusahaan dan diposisi kedua 38,3% masyarakat menjawab tidak baik hal ini disebabkan oleh sulitnya mencari pekerjaan dengan tingkat pendidikan sebagian responden yang masih tergolong rendah. Dari pembahasan sebelumnya dikatakan bahwa responden paling banyak bermata pencaharian sebagai petani yang kemudian melakukan peralihan pada profesinya, dengan berprofesi sebagai petani yang bergantung pada alam tentunya sulit bagi responden untuk menghasilkan penghasilan tetap memang terkadang mereka memperoleh hasil panen yang lumayan banyak namun, tidak menutup kemungkinan dimana saat gagal panen mereka terus membutuhkan biaya untuk perawatan pohon seperti diberikannya pupuk. Inilah penyebab cukup baiknya tingkat perekonomian mereka sebelum berdirinya perusahaan.

2. Perubahan Ekonomi Pasca Pembangunan

Dengan berdirinya PLTU tentunya akan menampakkan

perubahan yang signifikan dibidang perekonomian. Dalam hal ini, RW 03 mengalami perubahan yang cukup signifikan hal ini dapat dilihat oleh peneliti karena peneliti dapat melihat proses perubahan itu sendiri mulai dari pergeseran mata pencaharian dan perbaikan infrastruktur jalan. bahwa 46,3% masyarakat merasakan perubahan signifikan dibidang Ekonomi setelah berdirinya PLTU. Ini terbukti pada pembahasan sebelumnya banyak terciptanya lapangan pekerjaan baru sehingga masyarakat meningkatkan kreatifitas ekonominya dengan membuka usaha-usaha baru.

3. Masyarakat Mulai Membuka Usaha

Sebanyak 44,0% masyarakat RW 03 membuka usaha diluar pertanian pada saat berlangsungnya pembangunan PLTU karena pada saat itu daerah mereka mulai ramai dikarenakan banyaknya pekerja PLTU dari luar daerah Riau tepatnya pada tahun 2010, namun 37,7% masyarakat sudah memulai membuka usaha sebelum pembangunan, ini menandakan masyarakat RW 03 cepat tanggap akan peluang usaha yang ada.

4. Usaha yang Digeluti Masyarakat

Sebanyak 41,7% masyarakat memilih membuka usaha warung harian disepanjang jalan menuju PLTU karena RW 03 merupakan akses satu-satunya menuju PLTU. Ditempat kedua adalah dibidang jasa yaitu

sebanyak 40,0% , jasa disini peneliti membagi beberapa jenis seperti salon,tambal benen,pangkas rambut,warnet dan penyewaan playstation. Ditempat ketiga yaitu penyewaan penginapan sebesar 18,3% dikarenakan banyak pekerja PLTU lebih memilih tinggal di luar RW 03 sebab lebih dekat dari perkotaan.

5. Meningkatnya Taraf Hidup Masyarakat

Sebanyak 44,6% masyarakat meningkat taraf hidupnya setelah membuka usaha diluar bidang agraris. Diposisi kedua 37,7% menjawab lainnya, responden menjelaskan dia belum merasakan betul meningkatnya taraf hidup dikarenakan perputaran modal ditempat saja.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh PLTU terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat RW 03 Kecamatan Tenayan Raya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peluang Kerja adalah segala hal yang menyangkut peluang kerja, seperti kesempatan kerja, tingkat pendapatan dan kesejahteraan. Terciptanya lapangan pekerjaan baru yang muncul dari akibat berdirinya PLTU merubah mata pencaharian warga yang dulunya mayoritas bekerja di bidang agraris, sekarang warga lebih memilih bekerja di PLTU meskipun hanya sebagai tenaga kerja kasar.

2. Peluang Berusaha adalah segala hal yang menyangkut peluang usaha. Berdirinya PLTU Tenayan Raya dilihat dari faktor sosial ekonomi ada yang mengalami perubahan ada pula yang tidak mengalami perubahan. Perubahan yang signifikan adalah meningkatnya kreatifitas ekonomi. Dengan bermunculan nya usaha-usaha baru di kawasan RW 03 yang tidak pernah mereka pikirkan sebelumnya. Keberadaan PLTU di RW 03 juga tidak banyak merubah kebiasaan warga dalam hal berinteraksi. Nilai-nilai kekeluargaan masih dipegang teguh oleh masyarakat RW 03. Hal ini terbukti masih eratnya hubungan kekeluargaan yang terjadi baik melalui interaksi sosial individu satu dengan individu yang lain di dalam masyarakat. Pekerja PLTU pendatang juga berinteraksi dengan layaknya masyarakat lokal.

B. Saran

Dari hasil penelitian pengaruh PLTU terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat RW 03 Kecamatan Tenayan Raya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya dapat memanfaatkan peluang kerja dengan menambah kemampuan dan meningkatkan disiplin kerja yang diimbangi dengan pengetahuan yang cukup.
2. Pemerintah setempat hendaknya lebih memperhatikan dan memprioritaskan infrastruktur transportasi demi kelangsungan dan kelancaran system ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.1996.*Kebudayaan Masyarakat Indonesia*.Bandung : Bumi Aksara.
- Ginarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta : Andi.
- Hadikusumo, Kunaryo. 1999. *Penelitian Pendidikan*, Semarang : IKIP Semarang
- Haryanto, Sindrung. 2013. *Spektrum Teori Sosial*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Koentjoroningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Lemhannas. 1997. *Pembangunan Nasional*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Nazsir, Nasrullah.2008. *Teori-Teori Sosiologi*, Bandung : Widya Padjajaran.
- Pelly, Usman dan Asih Menanti. 1994. *Teori-teori Sosial Budaya*. Jakarta : Dirjen Dikti. Press.
- Raharja, Pratama dan Manulung Mandala. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rahman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Sindu, Galba. 1990. *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siregar, HRJ. 1990. *Perkembangan Masyarakat akibat Pertumbuhan Industri di Daerah Bali*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 1987. *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____,1994. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi aksara.
- Soewarno, R. 1984. *Membina Keluarga Sejahtera*. Jakarta : Erlangga.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers:ed. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : CV Rajawali.
- Winardi.1996. *Kamus Ekonomi*. Bandung : Alumn